

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MODUL PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE SITES PADA GURU MAN 3 MAKASSAR

Yuyun¹, Najirah Umar¹

¹STMIK Handayani

Email: yuyunwabula@handayani.ac.id, najirah@handayani.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan modul pembelajaran mulai dari membuat modul sampai dengan membuat evaluasi .. Materi yang disampaikan yaitu Pemanfaatan Google Site dalam membuat Modul pembelajaran. Sasaran pengabdian adalah Guru MAN 3 Makassar dan lokasi pelatihan Aula MAN 3 Makassar, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dan telah dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 28 Januari 2022. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pelatihan berupa dengan metode yang digunakan adalah ceramah, praktek, tanya jawab dan diskusi.. Hasil dari seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pemanfaatan *google sites* diperoleh hasil (1).Guru mendapatkan motivasi, ilmu dan wawasan terhadap pengembangan modul pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Sites*,(2) Peserta pelatihan merespon positif atas kegiatan ini, yang dapat dilihat dari hasil kuisioner yang diberikan ke peserta menunjukkan bahwa 88% peserta memberikan tanggapan sangat baik terhadap kegiatan PkM serta menyarankan agar kedepannya melaksanakan kegiatan yang serupa oleh Dosen STMIK Handayani, (3) kemampuan guru mengupload modul pembelajaran pada google site yaitu 60% telah mampu mengupload sendiri sedangkan 40% guru masih butuh pendampingan. Bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan bagi guru-guru yang belum bisa mandiri dalam membuat modul pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Sites*.

Kata Kunci : Pelatihan, *Google Site*, Modul, Teknologi, Guru

ABSTRAK

This Community Service (PkM) activity aims to improve teachers' knowledge and skills in developing learning modules, from creating modules to conducting assessments. The material presented is the use of Google sites in the creation of learning modules. The goal of the service is the MAN 3 Makassar instructor and training venue for the MAN 3 Makassar hall with a total of 40 participants and was conducted on January 27-28, 2022. These goals are achieved through training in the form of lectures, exercises, question-answers and discussions. The results of the whole series of training activities on using Google Sites were as follows: (1). Teachers gain motivation, knowledge and insight into developing learning modules by using Google Sites. (2) Training participants responded positively to this activity, which is evident from the results of the questionnaire given to the participants showed that 88% of the participants gave very good reactions to PkM activities and suggested similar activities of STMIK Handayani in the future teachers to carry out, (3) the possibility for teachers to upload learning modules to the Google website, ie 60% could upload themselves, while 40% of these teachers still need PE accompaniment. The form of follow-up that is carried out is to carry out mentoring activities for teachers who cannot be independent in the creation of learning modules through the use of Google Sites.

Keywords: Training, Google Site, Module, Technology, Teacher

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu (R. Asyar, 2012). Hasil belajar sangat penting dilihat karena melalui hasil belajar seorang dapat menjadikan tolak ukur berhasil atau tidak seorang guru mengajar dan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Perkembangan teknologi saat semakin pesat di era globalisasi hal ini juga akan berpengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan diri sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem serta teknologi yg tidak hanya berfungsi menjadi wahana pendukung, tetapi sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan global pendidikan sebagai akibatnya atas kesiapan untuk mampu bersaing dalam global (Jubaieda, Zulkarnain, 2020).

Modul pembelajaran ialah suatu hal yang tidak mampu dipisahkan dari proses pendidikan sebab sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yg efektif dan efisien misalnya membantu memperjelas materi yg masih samar (tidak konkrit) dan kurang dipahami oleh siswa menjadi lebih nyata (Agus Rahmat, 2021). Proses pembelajaran wajib diubah dan disesuaikan dengan kemajuan era dan kebutuhan para peserta didik khususnya para generasi milenial yang harusnya didekati dengan stimulus yang praktis diterima serta dilaksanakan (H. Mardin, Lane, 2020). Proses pembelajaran konvensional telah kalah bersaing dengan menggunakan kemajuan teknologi sehingga para guru khususnya dalam hal ini perlu modul pembelajaran yg mampu menarik perhatian serta dan motivasi para siswa.

Proses belajar mengajar saat ini yang menggunakan Teknologi informasi memiliki banyak pilihan yang dapat dimanfaatkan. Ada berbagai bentuk platform, baik berupa aplikasi maupun media sosial seperti Google classroom, Youtube, e-learning, , WhatsApp (WA) Group, Edmodo, Google Meet, Zoom, dan sebagainya. Setiap platform yang digunakan memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing dalam pemanfaatannya pada proses pembelajaran. Dalam pelatihan ini digunakan platform google yaitu Google Sites. Manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan Google Sites sebagai media untuk pembuatan modul pembelajaran salah satu solusi pemberian materi pelajaran oleh guru kepada siswa terutama saat pandemi covid-19 , olehnya itu dibutuhkan pendampingan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam menggunakan Google Sites yang mudah digunakan dan minim

biaya (hanya butuh biaya koneksi internet). Semua tahapan proses pembelajaran dapat direkam pada Google Sites seperti daftar hadir, dan tugas siswa materi pembelajaran (e. Janurisman, 2016), (V.H. Sar dan Suswanto, 2017).

Google Sites dapat digunakan untuk membuat situs website untuk kepentingan pribadi ataupun instansi, baik untuk keperluan perseorangan ataupun kelompok. Google Sites merupakan salah satu cara yang mudah digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan dapat dilakukan kerjasama atau saling berbagi file dan dapat menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti google docs, sheet, forms dan lain sebagainya. Website beserta konten dan file yang berada di Google Site juga dapat diberikan pengaturan hak akses, kita dapat memilih kepada siapa saja website dan konten di bagikan. Kita dapat menentukan siapa pemiliknya, siapa yang di ijin untuk mengedit dan memperbaiki konten, dan siapa yang di ijin untuk melihat website (Y.R. dan S.R.F, 2021) pada Google Sites, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan bisa berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa lebih kreatif dalam menyajikan materi. Selain itu, Google Sites ini sangat praktis diakses, siswa hanya butuh gadget/laptop yg terhubung menggunakan jaringan internet (A.TN, 2019), (Budiman, Haris, 2017). Pembelajaran menggunakan Google Sites memberikan manfaat bagi pengajar maupun peserta didik, manfaat dari Google Sites buat proses pembelajaran antara lain sebagai berikut ([googlesite.com/id-id/pendidikan](https://www.google.com/id-id/pendidikan)):

1. Pembelajaran lebih lengkap dan lebih menarik, menarik disebabkan oleh pemanfaatan fitur-fitur pada platform google seperti: google sheet, google docs, sheet, dan google form, calendar serta lain sebagainya.
2. Lebih praktis memberikan materi pembelajaran, Materi pembelajaran bisa diupload pada Google Sites sehingga siswa ataupun guru tidak menggunakan lagi flashdisk yang dapat mengakibatkan banyaknya virus jika mengcopy file ke dalam komputer.
3. Materi pembelajaran tidak akan mudah hilang Materi jika sudah diunggah ke pada Google Sites akan tetap ada pada Google Sites dan dapat diakses serta tidak akan terpengaruh menggunakan gangguan virus atau yg lainnya.
4. Peserta didik mudah mendapatkan informasi modul pembelajaran dengan cepat yang telah diunggah oleh guru.
5. Bisa menyimpan silabus materi pembelajaran pada Google Sites, Silabus pembelajaran bisa diunggah oleh guru ke pada Google Sites sehingga peserta didik mengetahui topik dan tema

pembelajaran yang akan dipelajari di setiap waktu dan dimana saja.

6. Tugas melalui Google Sites Tugas pembelajaran bisa diberikan oleh pengajar melalui Google sites, sehingga siswa tidak tertinggal informasi serta tugas-tugasnya. Google Sites merupakan salah satu platform yang disediakan oleh google untuk membuat situs (Japrizal, 2021).

Beberapa kesulitan belajar dapat dialami guru Misalnya saja di MAN 3 Makassar, kesulitan menggunakan aplikasi pembelajaran bagi Sebagian besar guru masih tidak terbiasa menggunakan pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Sehingga berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic covid 19, guru lebih banyak melakukan pembelajaran melalui aplikasi grup WA dan Google classroom. Kemampuan guru MAN 3 Makassar menyusun Modul pembelajaran menggunakan Google Sites yang masih jauh berasal kata “bisa” hanya sekedar mengetahui aplikasinya tetapi belum mampu menggunakannya. Padahal, menyusun materi ajar dengan Google Sites pada dasarnya sangat mudah. Secara umum menggunakan Google Sites sama saja dengan menyiapkan materi ajar di umumnya. Hal ini belum disadari oleh guru-guru karena belum bisa menyusun Modul pembelajaran menggunakan memakai Google Sites sesuai dengan aturan yang sebenarnya serta dengan aturan-aturan yang tepat. Proses Pembelajaran di kelas khususnya masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yg terlihat dari kompetensi ketercapaian suatu mata pelajaran yg masih jauh dari Ketuntasan Minimum yg keseluruhannya tergantung bagaimana bahan ajar itu disampaikan oleh guru pada peserta didiknya .

Sebagai salah satu bentuk kepedulian Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam membuat Modul pembelajaran, yaitu dengan diselenggarakannya pelatihan komputer penggunaan aplikasi Google Site. Upaya ini perlu dilakukan karena masih banyak guru yang belum terbiasa membuat Modul pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Site. Hal ini didasarkan pada hasil prasurvey yang dilakukan oleh Tim PkM Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani bahwa hal yang sangat mendesak dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah pelatihan pemanfaatan Aplikasi Google Sites dan membuat Modul pembelajaran.

Pemilihan program pelatihan komputer tersebut didasarkan hasil observasi dan permintaan guru pada saat Tim PkM mengadakan kunjungan ke ke MAN 3 Makassar tersebut sebelum pelatihan dilaksanakan. Tekait dengan hal tersebut, Tim PkM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani memandang perlu pelatihan aplikasi Google Sites untuk

diselenggarakan. Program PkM ini juga sekaligus sebagai tanggapan terhadap keinginan para guru, yang sejak lama merasa bahwa mereka belum cukup mampu untuk menggunakan aplikasi Google Sites dalam pembuatan Modul pembelajaran. Tingkat pengetahuan tentang aplikasi Google Sites pada saat dilakukan survei baru mencapai 20% baru sekedar mengetahui nama aplikasi tetapi belum bisa menggunakan dalam membuat Modul pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka kami dari TIM Pengabdian kepada Masyarakat akan mengadakan pelatihan pembuatan modul pembelajaran yang menarik untuk para Guru MAN 3 Makassar. pelatihan ini memakai salah satu platform google yaitu Google Sites yaitu sebuah software yang dapat dipergunakan membuat modul pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. perangkat lunak ini sangat simpel dan mudah dimengerti bahkan oleh pemula sekalipun serta mudah buat di ajarkan secara online.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada tanggal 27 dan 28 Januari 2022 di MAN 3 Makassar yang telah dilaksanakan diawali dengan observasi lapangan sebelumnya. Observasi lapangan bertujuan untuk menganalisis situasi, mengajukan perijinan, serta mengkomunikasikan tujuan kegiatan pada pihak MAN 3 Makassar. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tgl	Waktu	Materi	Narasumber
Kamis, 27 Januari 2022	08.00-08.30	Regitration Peserta	TIM PKM
	08.30-09.00	Pembukaan Kegiatan PKM Guru MAN 3 Makassar	Kepala Sekolah MAN 3 M. Natsir, S.Ag, M.PD.i
	09.00-10.00	Aplikasi Pembelajaran Kreatif Berbasis Multimedia	Najirah Umar, S.Kom, MT
	10.00-12.00	Pemanfaatan Google Sites dalam pembuatan Web Pribadi	Muh. Fahmi
	12.00-13.30	Istirahat	
	13.30-16.00	Praktek Pembuatan Web Pribadi menggunakan google sites	TIM PKM
	08.30-09.00	Regitration Peserta	TIM PKM
	09.00-11.00	Pembuatan Modul Pembelajaran menggunakan Google Sites	Dr.Eng. Yuyun, MT

Jumat, 28 Januari 2022	11.00-12.00	Praktek Pembuatan Modul Pembelajaran	TIM PKM
	12.00-13.30	Istirahat	
	13.30-15.30	Praktek upload modul pembelajaran dan evaluasi	TIM PKM
	15.00-16.00	Penutupan	

Prosedur pelaksanaan kegiatan Ada empat tahapan pada kegiatan pelatihan yaitu: 1) tahap analisis, 2) tahap perancangan, 3) tahap pelatihan dan 4) tahap evaluasi. Uraian kegiatan pengabdian sebagai berikut :

1. Tahapan Analisis dalam kegiatan ini, dilaksanakan baik secara offline maupun secara online melalui Google forms serta disebarakan pada Guru pada Man 3 Makassar. Hasil dari analisis diperoleh bahwa ada beberapa hal yg menjadi permasalahan dalam melaksanakan pembuatan Modul pembelajaran, salah satunya merupakan terkait software yg dipergunakan untuk membuat Modul pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah guru yang kesulitan dalam berkreasi membuat modul pembelajaran yang dapat menaikkan motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran.
2. Tahapan Perancangan berdasarkan hasil analisis permasalahan yang dihadapi oleh guru pada sekolah mitra, tim merencanakan pelatihan dan pendampingan penggunaan software Google Sites dalam membentuk Modul pembelajaran. Aplikasi Google Sites dipilih menjadi platform yg dipakai untuk membuat Modul pembelajaran sebab Google Sites merupakan platform yg dapat digunakan melalui laptop maupun PC yang terhubung dengan internet sehingga mempermudah guru-guru dalam menggunakannya.
3. Tahapan pelatihan, tahapan ini dilaksanakan secara luring di MAN 3 Makassar pelatihan diawali dengan pemaparan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran , membuat Modul pembelajaran yang menarik bagi siswa, pengenalan perangkat lunak Google Sites serta cara menggunakannya untuk menyusun bahan ajar, dalam hal ini ialah Modul Pembelajaran. guru diminta menghasilkan modul pembelajaran memakai platform Google Site.
4. Tahap penilaian di tahap ini, tim mengobservasi hasil karya guru menggunakan google sites dan memberikan masukan tentang desainnya. pada tahap ini diadakan evaluasi atas semua aktivitas PKM dan refleksi berasal kegiatan ini menggunakan memberikan survey terkait aplikasi aktivitas pengabdian kepada masyarakat. penilaian modul pembelajaran yang dirancang sang guru dikelompokkan menggunakan kriteria menjadi berikut: $N > 85$ Baik sekali; $75 < N < 85$ Baik; $60 < N < 75$ cukup; $60 < N < 75$ Kurang; $N < 60$ Kurang sekali. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui

hal hal apa saja yang masih perlu diperbaiki terkait dari desain yg disusun oleh guru terkait platform Google Site. Tim juga meminta pendapat guru perihal penggunaan Google Sites pada menghasilkan Modul pembelajaran.

5. Pelaporan akibat pembinaan

Pelaporan dilaksanakan setelah selesainya seluruh kegiatan dilaksanakan, lalu dianalisa pencapaian terhadap tujuan, faktor pendukung serta faktor penghambat pada aplikasi PkM ini.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan evaluasi untuk guru-guru pada MAN 3 Makassar yg diikuti oleh 40 orang guru yang dilaksanakan selama dua hari ..Metode pelaksanaan yaitu ceramah, diskusi danpraktek. Hari Pertama acara diawali dengan pembukaan kegiatan PKM yang dibuka oleh Kepala Sekolah MAN 3 Makassar, dilanjutkan dengan materi Aplikasi pembelajaran kreatif berbasis multimedia, selanjutnya materi pemanfaatan *Google Sites* untuk membuat web pribadi dialnjutkan dengan praktek membuat web pribadi yang didamping oleh TIM PKM. Pada hari kedua Peserta mengikuti Pelatihan penggunaan *Google Sites* yg disajikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, terkait pembuatan modul pembelajar yang diawali diawali dengan pemberian informasi login *Google Sites*, cara penggunaan *Googe Sites*, tutorial pembuatan modul pembelajara memakai *Google Sites*, serta maksimalisasi fitur *Google Sites* tidak berbayar buat membuat modul pembelajaran., dan dilanjutkan dengan evaluasi.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Suasana Praktek oleh Guru

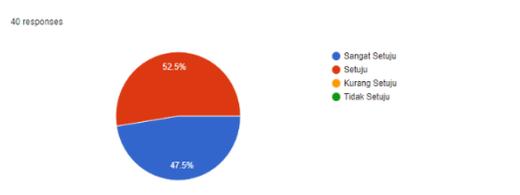
Pada gambar 2 pendampingan pembuatan modul pembelajaran menggunakan google sites, Sebelum dilakukan pendampingan, peserta diminta untuk mempersiapkan materi yang akan dibuat bahan ajarnya. Peserta pelatihan dapat menyimak serta mempraktikkan berdasarkan Langkah langkah yang disampaikan sehingga gru dapat membuat modul pembelajaran dengan menggunakan google sites.

2. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi merupakan kegiatan ini menjadi tolak ukur dari capaian aktivitas kegiatan pengabdian. Dimana peserta diukur kemampuannya pada pelaksanaan aktivitas pelatihan . Beberapa tolak ukur capaian dilakukan buat mengukur kemampuan peserta sesudah dilakukan kegiatan pengabdian .

Adapun bentuk pengukuran tersebut merupakan menjadi berikut :

1. Mengukur kemampuan peserta sesudah pembinaan di saat awal serta akhir aktivitas peserta diberikan kuisisioner buat mengukur kemampuan peserta setelah pembinaan. Hal ini menjadi indikator bagi pemateri dalam menilai kemampuan peserta dalam menyerap materi pelatihan. Adapun yang akan terjadi berasal pengukuran tersebut mampu dicermati dalam penyajian grafik berikut:

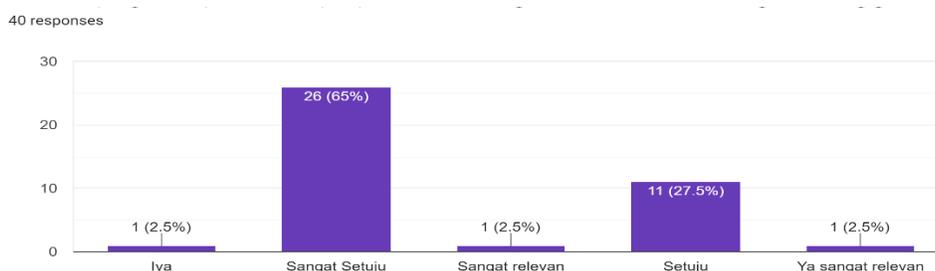


Gambar 3. Grafik Pemahaman Peserta sesudah pelatihan

Pada gambar 3 dijelaskan berupa adanya perubahan pemahaman peserta sesudah pelatihan dimana tingkat pemahaman semua meningkat bahkan ada yang sampai 47.5% mengatakan sangat setuju pemahaman meningkat dan 52.5% mengatakan setuju pemahaman meningkat . Pengukuran ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada peserta akhir pelatihan.

1. Hubungan Materi yang Disampaikan dengan Kebutuhan Guru

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui respon peserta terhadap hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan guru. Hasil tanggapan dari peserta dapat dilihat pada Gambar 4.

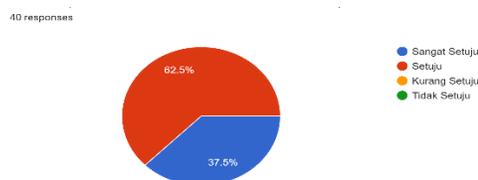


Gambar 4. Hubungan Materi dengan Kebutuhan Guru

Berdasarkan Gambar 4, 65% peserta memberi tanggapan “Sangat setuju”, 27.5% peserta memberi tanggapan “Setuju”. 7.5% peserta yang memberi tanggapan “sangat relevan ”. Hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta beranggapan hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan guru sudah “Sangat Baik”.

2. Teknik Penyajian dan Interaksi Pemateri

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui respon peserta terhadap teknik penyajian dan interaksi pemateri pada saat kegiatan berlangsung. Hasil tanggapan peserta terhadap teknik penyajian dan interaksi pemateri dapat dilihat pada Gambar 5.

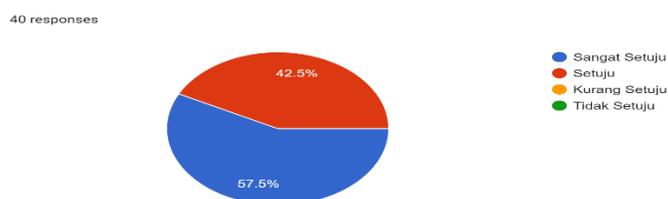


Gambar 5 Teknik Penyajian dan Interaksi Pemateri

Berdasarkan Gambar 5, 37.5% peserta memberi tanggapan “Sangat Setuju”, 62.5% peserta memberi tanggapan “Setuju” terhadap teknik penyajian dan interaksi pemateri saat kegiatan berlangsung. Hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memberi tanggapan teknik penyajian dan interaksi pemateri pada saat kegiatan PkM berlangsung sudah “Baik”.

3. Manfaat Materi terhadap proses pembelajaran

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui respon peserta terhadap nilai maafaat yang didapatkan oleh guru kaitannya dengan proses pembelajaran yang dapat dilihat pada Gambar 6

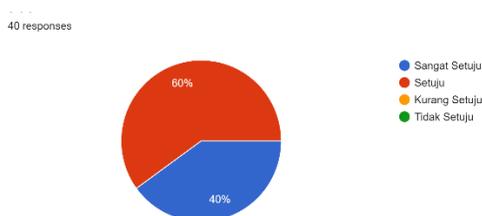


Gambar 6 Manfaat Pelatihan Terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 6. Dapat dilihat bahwa 42.5% mengatakan sangat setuju, 57,5 % mengatakan Setuju bahwa pelatihan ini mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pada MAN 33 Makassar.

4. Kemampuan mengupload Modul pada Google site

Penilaian dilakukan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengupload modul pembelajaran pada Google Sites seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Kempuan Guru Mengupload Modul Pembelajaran

Dari gambar terlihat bahwa 40 % guru sangat setuju sudah mampu mengapload modul pembelajaran dan 60% gur setuju mampu mengapload modul bahan ajar setelah mengikuti pelatihan.

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Tercapainya kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Sites* sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu Guru-guru mendapatkan motivasi, ilmu serta wawasan tentang pemanfaatan *Google Sites* dalam pembuatan modul pembelajaran, (2) Peserta pelatihan merespon positif atas kegiatan ini, yang dapat dilihat dari hasil kuisioner yang diberikan ke peserta menunjukkan bahwa 88% peserta memberikan tanggapan sangat baik terhadap kegiatan PkM serta menyarankan agar kedepannya melaksanakan kegiatan yang serupa oleh Dosen STMIK Handayani, (3) kemampuan guru mengupload modul pembelajaran pada google site yaitu 60% telah mampu mengupload sendiri sedangkan 40% guru masih butuh pendampingan. Bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan bagi guru-guru yang belum bisa mandiri dalam membuat modul pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Sites*

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Taufiq Nur. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital, The Annual Conference on Islamic Education and Social Science, ISSN 2685-5119. 1(2), 308-318.
- Arif, Nurfadhilah dan Risal Mantofani Arpin. (2021). Pelatihan Pembuatan Animasi Sebagai Modul Pembelajaran Bagi Tenaga Pendidik di MIN 03 Luwu. *Madaniya*. 2 (2), 202–206.
- Agus Rahmat Yuniar, Marianus Subandowo, Hari Karyono. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Informatika Berbasis Google Site Custom Domain. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 6(2), 360 – 368.
- Budiman, Haris. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1), 31–43.
- E. Januarisman and A. Ghufron, (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166-182.
- Google Site. (n.d.). Google Sites Untuk Pendidikan. [https:// www.Google Site.com/id_id/pendidikan/](https://www.Google Site.com/id_id/pendidikan/).
- H. Mardin and L. Lane. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78-82.

- Jubaidah, Siti dan Zulkarnain, M.R. (2020). Penggunaan Google Site pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan* 15 (2), 68-73
- Japrizal, Dedy Irfan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*. 1(3), 38-44.
- R. Asyar, (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press
- V. H. Sari and H. Suswanto.,(2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 2(7), 1008-1016.
- Y. R and S. R. F.(2021). Pembuatan Bahan Pembelajaran melalui Google Sites untuk Guru SMP pada pembelajaran Daring. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(3), 130-135.